



RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2020**

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Proses Penyusunan	2
1.4 Pola Pikir.....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDANA	12
2.1 Visi.....	12
2.2 Misi	13
2.3 Tata Nilai	14
2.4 Tujuan.....	17
2.5 Sasaran Strategis Fakultas dan Bisnis Undana	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.....	21
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	21
3.2 Kerangka Regulasi.....	23
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	24
BAB IV TARGET KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDANA.....	27
4.1 Target Kinerja.....	27
4.2 Kerangka Pendanaan.....	28
BAB V PENUTUP.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Undana 2020 – 2024, merupakan hasil penjabaran RENSTRA Universitas Nusa Cendana 2020-2024 pada tingkatan fakultas. Selain itu, RENSTRA FEB 2015-2020 juga memperhatikan pencapaian RENSTRA Universitas Nusa Cendana. Sebagaimana diketahui, sebelum menjadi fakultas sendiri pada tahun 2014, masih berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana dengan ijin operasional pada tahun 2012/2013. Pada saat itu, baru jurusan akuntansi dan jurusan ekonomi pembangunan yang sudah memiliki ijin operasional. Kemudian pada tahun 2014 jurusan manajemen berdiri (dibuka).

RENSTRA FEB 2020-2025 ini disusun untuk menjadi pedoman resmi dalam pengelolaan dan arah pengembangan FEB dikaitkan dengan perannya sebagai salah satu fakultas termuda dengan porto-folio bisnis yang lengkap di lingkungan Universitas Nusa Cendana. Budaya pembelajaran orang dewasa (adult learning) yang berkualitas tinggi juga menjadi sumbangan yang nyata bagi masyarakat khususnya di Kota Kupang dan sekitarnya, serta umumnya bagi masyarakat seluruh Indonesia. Sesuai dengan RENSTRA Universitas Nusa Cendana, maka lima tahun ke depan Undana akan mencapai visi Undana yaitu Universitas berorientasi glonal tahun 2025, maka dengan demikian FEB juga akan mengarahkan upaya yang nyata untuk mendukung hal tersebut.

RENSTRA FEB 2020-2024 berisi Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi, Kebijakan Umum, Tujuan Strategis dan ukuran performasinya, Tahapan Pengembangan Institusi, dan program-program nyata yang akan dilakukan untuk mendukung pencapaian targe-target dalam tahapan-tahapan strategis sepanjang lima tahun ke depan. Sebagaimana sifat dari RENSTRA, maka RENSTRA FEB 2020-2025 akan dievaluasi setiap tahun untuk melihat apakah asumsi-asumsi telah berubah.

1.2. Maksud dan Tujuan

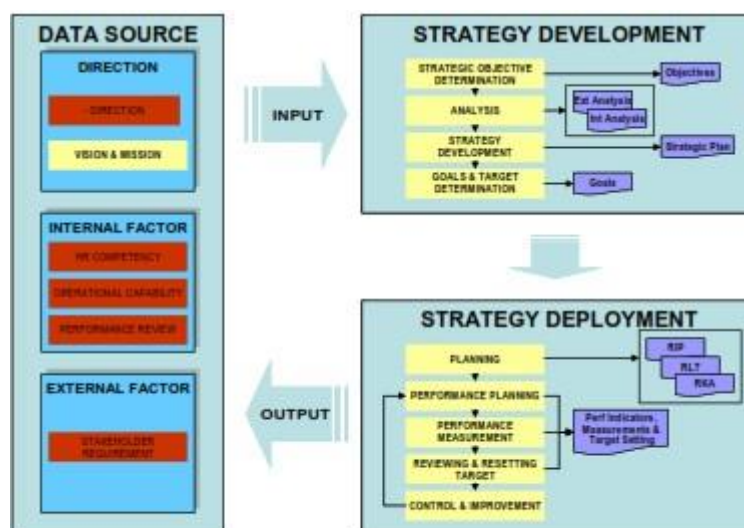
Penyusunan RENSTRA FEB 2020-2025 dimaksudkan sebagai arah dan pedoman yang jelas, terukur, sistematis dan sinergis, serta berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada sekaligus yang mungkin akan muncul. Selain itu, RENSTRA FEB 2020-2025 juga dijadikan sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja institusi dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Secara garis besar penyusunan RENSTRA FEB 2020-2025 mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan pedoman dan informasi kepada seluruh unit di bawah FEB Undana, unit-unit lain di bawah Undana, dan institusi-institusi lain di luar Undana berkaitan dengan fokus, arah pengembangan, dan tahapan-tahapan strategis FEB Undana pada periode tahun 2020 – 2025,
- b. Membangun sinergi secara internal antar unit maupun dengan eksternal,
- c. Sebagai pijakan penyusunan RENSTRA Program-program Studi di bawah FEB Undana.

1.3. Proses Penyusunan

RENSTRA FEB 2020-2024 disusun dengan mengikuti proses seperti terlihat pada Gambar 1.1. Penyusunan RENSTRA FEB 2020-2024 dimulai dengan mengumpulkan sumber data berupa arahan dan keinginan pimpinan Undana, arahan dan harapan Senat FEB, dan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal. Semua arahan dan harapan ini kemudian dikristalisasi dalam bentuk Visi, Misi, dan Tujuan Strategis FEB yang akan menjadi fokus dan arah pengembangan FEB selama 5 tahun yang akan datang.



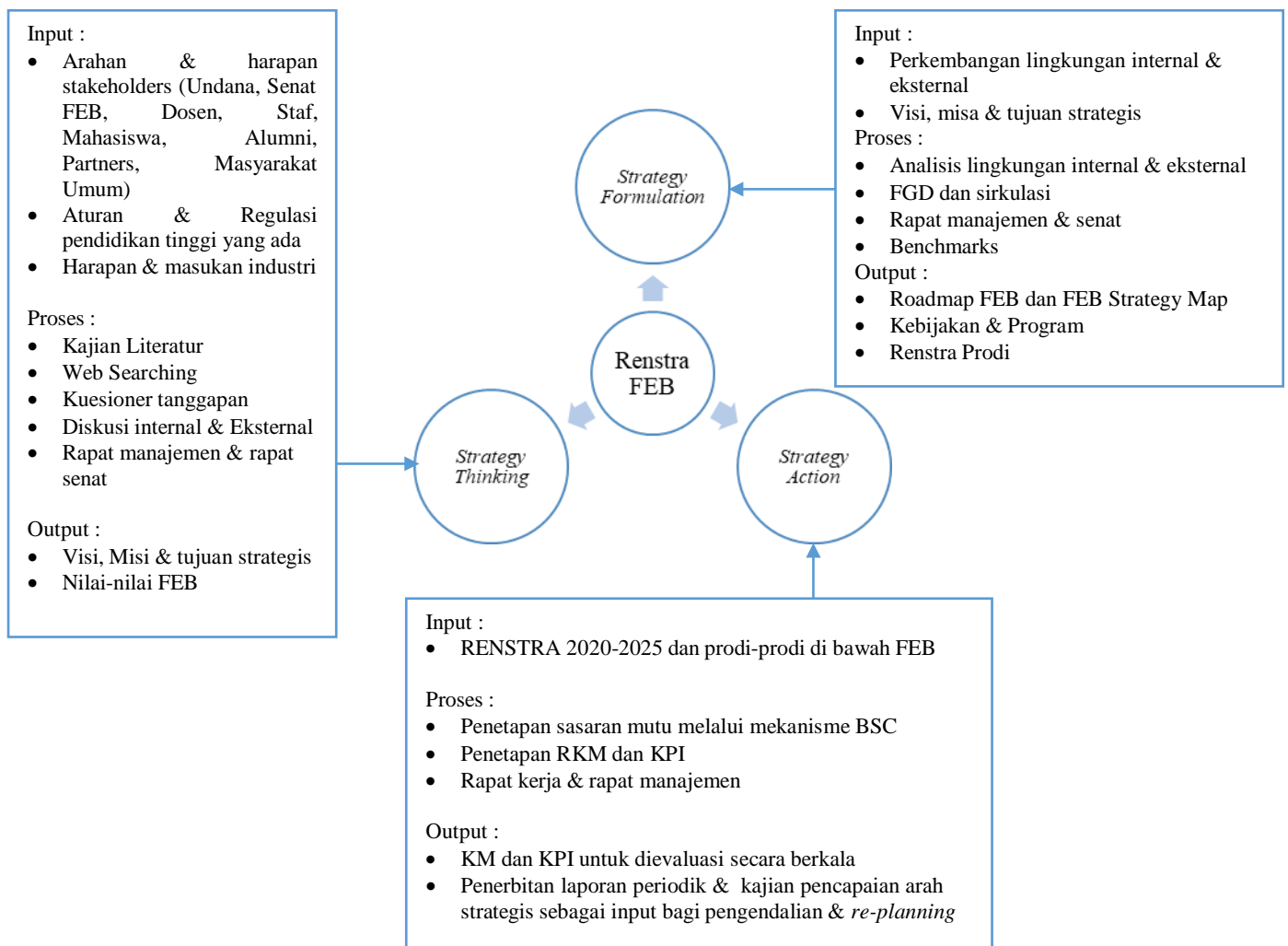
Gambar 1.1. Kerangka Proses Penyusunan RENSTRA

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang relevant, RENSTRA FEB 2020-2024 dibuat untuk mencapai visi yang telah dicanangkan. Formulasi RENSTRA FEB 2020-2024 akan memperhitungkan kekuatan dan kelemahan FEB sebagai antisipasi terhadap peluang dan ancaman yang muncul dari lingkungan eksternal. Untuk

mewujudkan harapan tersebut maka perlu dilakukan deployment ke dalam langkah-langkah strategis berupa kebijakan umum dan program-program tahunan maupun multi-tahun yang saling terkait sebagai bentuk dari eksekusi RENSTRA FEB 2020-2024. Agar mendapatkan arah yang benar, maka seiring dengan implementasi RENSTRA harus juga dilakukan evaluasi dan pengendalian yang akan menjadi *feedback* untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan perencanaan ulang.

1.4. Pola Pikir

Pola pikir Penyusunan dan pengendalian RENSTRA FEB 2020-2024 dilakukan secara terus-menerus melalui tiga tahapan sekuensial besar, yaitu *strategic thinking*, *strategic formulation*, dan *strategic actions*. Gambar 1.2 memperlihatkan pola pikir yang dimaksud. Pada Gambar 1.2 terlihat input, proses dan output untuk setiap tahapan.



Gambar 1.2. Pola Pikir Penyusunan dan Pengendalian RENSTRA FEB

Tahap pertama (*strategic thinking*) dimulai dengan melakukan serangkaian kegiatan olah pikir yang akan menghasilkan mimpi, obsesi, dan arah pengembangan FEB selama 5 tahun ke depan. Hal ini menjadi input utama dari tahap kedua, yaitu *strategy formulation*. Tahap kedua ini menghasilkan dokumen RENSTRA FEB 2020-2024 yang telah juga di breakdown ke RENSTRA unit-unit di bawah FEB. Dokumen dan kebijaksanaan yang dihasilkan dari tahap kedua akan menjadi input bagi tahap ketiga, yaitu: *strategic actions*. Dengan mempertimbangkan optimalisasi struktur organisasi FEB, ketersediaan sumberdaya manusia, teknologi, infrastruktur, dan budaya organisasi, maka rencana kegiatan dijalankan dengan terbuka, konsekuen, transparan, dan melibatkan semua unsur. Kejelasan akan *reward* dan *punishment* juga menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan RENSTRA FEB 2020-2024.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1 Identifikasi Isu-Isu dan Penentu Keberhasilan

Kompleksitas problematika di dalam bidang ekonomi dan bisnis mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi di masa mendatang, tetapi juga perlu menciptakan masa depan yang lebih baik melalui perubahan-perubahan yang mempunyai dampak jangka panjang harus dilaksanakan sedini mungkin .

Tantangan yang dihadapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi membuat pola pembiayaan bersifat kompetitif dalam mendanai penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pendanaan didasarkan pada usulan kegiatan yang rasional dengan justifikasi yang kuat terhadap kinerja yang dicapai. Kebijakan ini sampai pada derajat tertentu menempatkan penyelenggara pendidikan tinggi pada posisi dilematis. Di lain pihak, biaya pendidikan meningkat seiring dengan tuntutan kompetensi pada tataran global. Untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi pasar kerja dan berdaya saing diperlukan biaya besar. Dana masyarakat tidak secara signifikan dapat membantu, sementara pasar membutuhkan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih baik dalam rangka menjamin kualitas luarannya.

Isu-isu penting yang berkembang sehubungan dengan posisi dan peranan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana, seperti paparan berikut ini.

- a. Isu kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja berubah seiring perkembangan teknologi.

Masyarakat memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas dan kompetensi lulusan perguruan tinggi, termasuk aspek *soft skills*.

- b. Isu otonomi daerah, di mana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana dituntut untuk menemukan potensi-potensi lokal yang berkaitan dengan bidang ekonomi untuk dikembangkan menjadi kekuatan global. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana dapat menjadi aktor penggerak bagi pengembangan otonomi daerah dalam bidang ekonomi dengan kontribusi yang lebih besar pada pengembangan potensi lokal.
- c. Isu lingkungan yang memberikan tantangan, sekaligus kesempatan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana untuk berperan meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

1.5.2 Isu-isu Strategis

Pada dasarnya setiap isu strategis baik eksternal maupun internal dapat dikelompokkan kedalam satu kelompok konsep. Hasil pengelompokkan isu strategis dimaksud disajikan dalam 4 (empat) kelompok faktor, yaitu Faktor-faktor Peluang (O), Faktor-faktor Ancaman (T), Faktor-faktor Kekuatan (S) dan Faktor-faktor Kelemahan (W), sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

a) Faktor-Faktor Peluang (O)

- (1) Kehadiran Program Administrasi Bisnis yang akan berganti menjadi Program Studi Manajemen sudah dikenal masyarakat NTT dan juga di daerah luar Provinsi NTT dan Negara tetangga Timor Leste sejak tahun 1962, demikian juga kehadiran Program Studi Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan
- (2) Adanya perkembangan dunia bisnis baik lokal/regional, nasional maupun internasional.
- (3) Perkembangan dunia bisnis menciptakan lapangan pekerjaan dengan peluang kerja baru bagi lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- (4) Kepercayaan masyarakat terhadap lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Program Studi Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen) yang berbasis kompetensi.
- (5) Terbukanya peluang kerjasama kemitraan dalam pemanfaatan fasilitas bersama.
- (6) Kesempatan kerjasama dengan mitra strategis dalam pembiayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)

- (7) Otonomi daerah memungkinkan peluang kerjasama dengan Pemda terutama pengembangan pengelolaan manajemen.
- (8) Kondisi Provinsi NTT yang sangat kondusif untuk investor mengembangkan bisnis
- (9) Jumlah lulusan SMA/SMK di Provinsi NTT yang semakin banyak setiap tahunnya berpotensi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi
- (10) Lulusan perguruan tinggi (Sarjana) masih menjadi hal yang sangat prestisius dan dihargai bagi sebagian besar masyarakat Provinsi NTT
- (11) Undana sangat dominan memiliki segmentasi pasar yang luas di Provinsi NTT karena merupakan satu-satunya Universitas Negeri

b) Faktor-Faktor Ancaman (T)

- (1) Tuntutan dari stakeholders terhadap kualitas lulusan semakin tinggi
- (2) Kompetisi lulusan antara perguruan tinggi (Negeri dan Swasta) secara lokal dan nasional sangat ketat
- (3) Dibutuhkannya dana yang memadai untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.
- (4) Tingginya biaya hidup berdampak terhadap sumber dana dari masyarakat/mahasiswa
- (5) Tuntutan masyarakat tentang pelayanan prima yang cepat dan mudah semakin meningkat
- (6) Perkembangan sistem informasi yang sangat cepat menuntut biaya tinggi
- (7) Jaringan listrik masih belum baik yang sangat mengganggu proses manajemen secara keseluruhan

2. Faktor Internal:

a) Faktor-Faktor Kekuatan (S)

- (1) Komitmen terhadap visi dan misi, tujuan dan nilai bersama yang realistis
- (2) Tersedia Program Studi (Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen) yang sangat relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan
- (3) Konsentrasi/spesialisasi yang ditawarkan sesuai kebutuhan masyarakat untuk karier akademik dan karier profesional

- (4) Lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang selaras dengan harapan masyarakat
- (5) Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kemajuan IPTEK sesuai dengan *stakeholders*
- (6) Tersedianya dosen yang berkompentensi sesuai dengan bidang ilmu dan kualifikasi S2 dan S3
- (7) Tersedianya tenaga kependidikan yang kompeten dengan kualifikasi D3 dan S1
- (8) Peminat terhadap program studi relatif tinggi, Manajemen dengan ratio 1:6, Akuntansi 1:3 dan Ekonomi Pembangunan 1:2 (dua prodi baru menerima mahasiswa tahun 2012/2013, dan prodi manajemen menerima mahasiswa pada tahun 2015/2016)
- (9) Nilai jual lulusan tinggi dan kompetitif, mampu bersaing di pasaran kerja di Provinsi NTT dan Nasional
- (10) Sarana dan prasarana sudah relatif tersedia untuk kegiatan proses belajar mengajar
- (11) Tersedia koleksi pustaka : Prodi Akuntansi 259 judul buku sebanyak 463 eksemplar, Ekonomi Pembangunan 97 judul buku sebanyak 169 eksemplar dan Manajemen 298 judul buku sebanyak 591 eksemplar
- (12) Memiliki Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi serta Jurnal Ekonomi Pembangunan
- (13) Tersedianya laboratorium bisnis dan komputasi yang menunjang proses belajar mengajar
- (14) Tersedia sistem informasi dengan teknologi informasi dan jaringan internet

b) Faktor-Faktor Kelemahan (W)

- (1) Belum terintegrasinya implementasi visi, misi dan tujuan antara program studi, fakultas dan universitas.
- (2) Motivasi dan minat baca mahasiswa masih rendah dan belum optimal
- (3) Sumberdaya keuangan yang dialokasikan untuk pengelolaan setiap Program Studi masih terbatas
- (4) Proporsi dosen bergelar S3 masih sedikit
- (5) Budaya kerja masih membutuhkan peningkatan terutama dari segi etos kerja, penataan distribus kerja dan penataan waktu kerja

- (6) Kondisi bangunan gedung kuliah masih membutuhkan perbaikan dan pembaharuan fungsional
- (7) Akreditasi prodi memerlukan peningkatan (3 prodi telah terakreditasi B, dan percepatan Akreditasi Unggul)

1.5.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT ditujukan untuk menghasilkan strategi pengembangan UNDANA yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) golongan, yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths – Opportunities*) yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*Strengths – Threats*) yaitu strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (*Weaknesses – Opportunities*), strategi ini diterapkan berdasarkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*Weaknesses – Threats*), strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Tabel 1.1
Uraian Kekuatan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana 2020-2024

NO	URAIAN KEKUATAN (S)	BOBOT	SKOR	BOBOT X SKOR
1	Komitmen terhadap visi dan misi, tujuan dan nilai bersama yang realistis	0,05	4	0,2
2	Tersedia Program Studi (Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen) yang sangat relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan	0,07	4	0,28
3	Konsentrasi/spesialisasi yang ditawarkan sesuai kebutuhan masyarakat untuk karier akademik dan karier profesional.	0,04	3	0,12
4	Lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang selaras dengan harapan masyarakat	0,03	3	0,09
5	Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kemajuan IPTEK sesuai tuntutan <i>stakeholders</i>	0,07	3	0,21
6	Tersedianya dosen yang berkompentensi sesuai dengan bidang ilmu dan berkualifikasi S2 dan S3	0,05	3	0,15
7	Tersedianya tenaga kependidikan yang kompeten dengan kualifikasi D3, S1 dan S2	0,05	4	0,2

NO	URAIAN	BOBOT	SKOR	BOBOT
8	Peminat terhadap program studi relatif tinggi, Akuntansi 1:3 dan Ekonomi Pembangunan 1:2, Manajemen dengan ratio 1: (Prodi terakhir yang baru yakni manajemen menerima mahasiswa pada tahun 2015/2016)	0,05	4	0,2
9	Nilai jual lulusan tinggi dan kompetitif, mampu bersaing di pasaran kerja di Provinsi NTT dan Nasional	0,03	3	0,09
10	Sarana dan prasarana sudah relatif tersedia untuk kegiatan proses belajar mengajar	0,04	3	0,12
11	Tersedia koleksi pustaka : Prodi Akuntansi 259 judul buku sebanyak 463 buah, Ekonomi pembangunan 97 judul buku sebanyak 169 buah dan Manajemen 298 judul buku sebanyak 591 buah	0,04	3	0,12
12	Memiliki Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi dan studi Pembangunan.	0,03	3	0,09
13	Tersedia Laboratorium Bisnis dan komputasi yang menunjang proses belajar mengajar	0,03	3	0,09
14	Tersedia sistem informasi dengan teknologi informasi dan jaringan internet.	0,035	3	0,105
NILAI TOTAL KEKUATAN		0,615		2,065

Tabel 1.2
Uraian Kelemahan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana 2020-2024

NO	URAIAN KELEMAHAN (W)	BOBOT	SKOR	BOBOT X SKOR
1	Belum terintegrasinya implementasi visi, misi, dan tujuan antara program studi, fakultas, dan universitas.	0,075	2	0,15
2	Motivasi dan minat baca mahasiswa masih rendah dan belum optimal	0,06	2	0,12
3	Sumberdaya keuangan yang dialokasikan untuk pengelolaan setiap Program Studi masih terbatas	0,06	2	0,12
4	Proporsi dosen bergelar S3 masih sedikit	0,03	3	0,09
5	Budaya kerja masih membutuhkan peningkatan terutama dari segi etos kerja, penataan distribusi kerja, dan penataan waktu kerja	0,06	2	0,12
6	Kondisi bangunan gedung kuliah masih membutuhkan perbaikan dan pembaharuan fungsional	0,05	2	0,10
7	Akreditasi prodi memerlukan peningkatan (1 prodi terakreditasi B, 2 Sudah terakreditasi)	0,05	2	0,10
NILAI TOTAL KELEMAHAN		0,385		0,80

Tabel 1.3
Uraian *Peluang*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana 2020-2024

NO	URAIAN PELUANG (O)	BOBOT	SKOR	BOBOT X SKOR
1	Kehadiran Program Studi Administrasi Bisnis yang akan berganti menjadi Manajemen sudah dikenal masyarakat NTT juga di daerah luar NTT dan Negara tetangga Timor Leste sejak 1962 demikian juga kehadiran Program Studi akuntansi dan Ekonomi pembangunan sangat dibutuhkan oleh stakeholder	0,09	4	0,36
2	Adanya perkembangan dunia bisnis baik lokal/regional, nasional maupun internasional	0,06	3	0,18
3	Perkembangan dunia bisnis menciptakan lapangan kerja dan peluang kerja baru bagi lulusan prodi	0,01	4	0,04
4	Kepercayaan masyarakat terhadap lulusan program studi (Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan) yang berbasis kompetensi	0,01	4	0,04
5	Terbukanya peluang kerjasama kemitraan dalam pemanfaatan fasilitas bersama	0,07	3	0,21
6	Kesempatan kerjasama dgn mitra strategis dalam pembiayaan Tri Dharma PT	0,05	4	0,20
7	Otonomi daerah memungkinkan peluang kerjasama dengan Pemda terutama untuk pengembangan pengelolaan manajemen	0,07	4	0,28
8	Kondisi NTT yang sangat kondusif untuk investor mengembangkan bisnis	0,06	2	0,12
9	Jumlah lulusan SMA/SMK di NTT yang semakin banyak setiap tahunnya berpotensi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi	0,08	3	0,24
10	Lulusan perguruan tinggi (Sarjana) masih menjadi hal yang sangat prestisius dan dihargai bagi sebagian besar masyarakat NTT	0,07	2	0,14
11	UNDANA sangat dominan memiliki segmentasi pasar yang luas Di NTT karena merupakan satu-satunya universitas negeri.	0,06	3	0,18
	NILAI TOTAL PELUANG	0,63		1,99

Tabel 1.4
Uraian *Peluang*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana 2020-2024

NO	URAIAN ANCAMAN	BOBOT	SKOR	BOBOT X SKOR
1	Tuntutan dari stakeholders terhadap kualitas lulusan semakin tinggi	0,05	2	0,10
2	Kompetisi lulusan antar perguruan tinggi (Negeri dan swasta) secara lokal dan nasional sangat ketat	0,09	2	0,18
3	Dibutuhkannya dana yang memadai untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif	0,01	2	0,02
4	Tingginya biaya hidup berdampak terhadap sumber dana dari masyarakat/mahasiswa	0,04	2	0,08
5	Tuntutan masyarakat tentang pelayanan prima yang cepat dan mudah semakin meningkat	0,06	1	0,06
6	Perkembangan sistem informasi yang sangat cepat menuntut biaya tinggi	0,08	1	0,08
7	Jaringan listrik masih belum baik yang sangat mengganggu proses manajemen secara keseluruhan	0,04	2	0,08
	NILAI TOTAL ANCAMAN	0,37		0,60

Tabel 1.5
Hasil Analisis SWOT
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana 2020-2024

IFAS	NILAI
Sub Total Analisis Kekuatan (a)	2,07
Sub Total Analisis Kelemahan (b)	0,80
Nilai (a) dikurangi (b)	1,27
EFAS	
Sub Total Analisis Peluang (c)	1,99
Sub Total Analisis Ancaman (d)	0,60
Nilai (c) dikurangi (d)	1,39
Koordinat Posisi dalam Diagram Matriks SWOT	(1,265;1,39)

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDANA

2.1. Visi

Pencapaian Organisasi merupakan suatu kondisi yang perlu dicermati sehingga perlu Visi yang akan menuntun organisasi untuk mencapai Tujuan. Mengacu pada Statu Universitas Nusa Cendana mengenai penjabaran Visi Universitas yaitu **Universitas Berorientasi Global**. Perumusan Visi ini tidak terlepas dari tuntunan Ilmu Pengetahuan yang semakin mengglobal tetapi tetap memperhatikan kearifan local khususnya di Provinsi NTT dengan kekhasan suku, budaya dan agama yang secara signifikan membentuk pola pikir masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pencapaian Visi Universitas tidak terlepas dari upaya pencapaian unit-unit salah satunya Fakultas yang ikut menerjemahkan Visi Universitas untuk mencapai Tujuan Organisasi. Penyelarasan Visi juga dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mengingat kondisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang baru saja terbentuk perlu adanya upaya Bersama untuk mencapai tujuan secara Bersama-sama. Implementasi tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis diterjemahkan dalam Visi, yaitu **Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Berorientasi Global melalui Pengembangan Perekonomian Berbasis Lahan Kering dan Kepulauan Tahun 2025**. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki keterwakilan makna yang cukup dalam melalui **Berorientasi Global**, yaitu Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki pengetahuan, cara pandang dan bertidak Global dengan mengacu pada kemajuan teknologi tetapi tidak pernah meninggalkan budaya serta kearifan lokal yang dimiliki. Harapakhir adalah Alumni juga menerapkan perilaku ini dalam kehidupan bermasyarakat serta mengimplementasikan dalam dunia kerja. Selain itu alumni memiliki daya saing global. **Pengembangan Perekonomian Berbasis lahan kering** memiliki kekuatan positif yaitu Kekuatan utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis terletak pada tiga program studi, yaitu Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen untuk mengimplementasi kurikulum berbasis KKNI dalam upaya untuk mengembangkan perekonomian daerah sendiri. Muatan mata kuliah yang mendukung pengembangan Perekonomian Berbasis lahan kering oleh masing-masing Program Studi dengan terus berupaya Unggul di Kawasan Timor Indonesia. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian yang dilakukan berupaya untuk mengembangkan perekonomian daerah. **Kepulauan** memiliki kekuatan optimal untuk memaksimalkan tujuan

dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai wilayah kepulauan, sehingga memiliki daya saing tersendiri sebagai Fakultas favorit yang ada di Universitas Nusa Cendana dan Provinsi NTT. Kehadiran FEB yang masih cukup mudah diantara Fakultas Ekonomi lainnya di Provinsi NTT tidak membuat FEB takut untuk tetap bersaing dalam menghasilkan lulusan Fakultas Ekonomi yang berorientasi global dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan perekonomian berbasis lahan kering kepulauan.

2.2. Misi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana dalam melaksanakan tridharma yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah merumuskan dan menetapkan empat misi sebagai berikut: Tabel 2.1 Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Undana

Misi I

Menyelenggarakan proses Pendidikan tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang ilmu ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Misi II

Menyelenggarakan tata kelola organisasi FEB yang profesional, dinamis, efektif dan efisien. Berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan (good governance), di kawasan lahan kering, kepulauan dan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Misi III

Menyelenggarakan desentralisasi pendidikan dengan menetapkan prodi sebagai ujung tombak pelayanan yang berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.

Misi IV

Menyelenggarakan pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif serta mengembangkan jiwa wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Misi Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2025 dapat dimaknai sebagai berikut: meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan standar nasional pendidikan; memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya

saing, menghadapi persaingan global; serta mampu mengembangkan kawasan daerah kepulauan, lahan kering, dan kepariwisataan yang berkelanjutan. Mewujudkan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat melalui hasil penelitian yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan akses ketersediaan dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian inovatif serta memperluas keterjangkauan layanan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pembentukan desa binaan/UKM binaan yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mewujudkan sistem tata kelola organisasi yang profesional, dinamis, efektif dan efisien serta penguatan budaya kerja yang bersih, transparan dan akuntabel (*good governance*) adalah penguatan manajemen organisasi secara profesional yang berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan, tepat sasaran dan tepat waktu, bersih, transparan dan terpercaya, baik dalam pengambilan kebijakan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan penganggaran. Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah dan stakeholders baik secara lokal, nasional dan internasional. Kerjasama berupa penelitian, kuliah umum, seminar dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2.3 Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menjalankan tugas tridharma. Tata nilai yang diutamakan pada renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 ini merupakan tata nilai yang tertuang dalam renstra Kemendikbud 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

1. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
2. Jujur dalam segala tindakan;
3. Menghindari benturan kepentingan;

4. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
7. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan;
8. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
9. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

2.3.2 Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

1. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
2. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
3. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
4. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
6. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai;
7. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan
8. Tidak monoton.

2.3.3 Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

1. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
3. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
4. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan

5. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

2.3.4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

1. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
2. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
3. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
4. Memanfaatkan waktu dengan baik;
5. Suka mempelajari hal yang baru; dan
6. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

2.3.5. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi civitas Undana yang kompeten. Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya dosen dan tenaga kependidikan perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

1. Berkompetisi secara profesional;
2. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
3. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
4. Tidak sewenang-wenang;
5. Tidak mementingkan diri sendiri;
6. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
7. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

2.3.6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator :

1. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi Undana;
2. Memberikan dukungan kepada rekan kerja/rekan mahasiswa;
3. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
4. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

2.3.7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya civitas Undana memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

1. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
2. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
3. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
4. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan
5. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

Peningkatan internalisasi ketujuh nilai di atas di antara civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis semakin dirasakan urgensinya untuk memastikan pembangunan layanan Tridharma sesuai dengan Visi kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 didukung oleh kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang prima.

2.4. TUJUAN

Pernyataan **Tujuan** sesuai dengan visi dan misi kerja dalam **Renstra** Fakultas Ekonomi dan Bisnis **2020-2024**:

1. Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi;
2. Melaksanakan Tridharma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berdaya saing global serta berciri budaya lahan kering kepulauan;
3. Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;

4. Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel; Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik.

2.5. SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2025. Pencapaian sasaran dilakukan dengan berbagai strategi yang tetap melihat pada Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu pencapaian sasaran juga tidak terlepas dari Visi dan Misi Universitas Nusa Cendana. Pencapaian sasaran strategis juga tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta ancaman menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan berbagai sasaran strategis yang dilakukan untuk mencapai Tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu:

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama dan kedua, yaitu :
 - a. Peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis yang berdaya saing global tetapi tetapi memikirkan kearifan local.
 - b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan pola ilmiah pokok.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu :
 - a. Mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.
 - b. Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa.
 - c. Pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis Sehingga menghasilkan masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif .
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat dan kelima, yaitu :
 - a. Penguatan sistem manajemen berbasis kinerja, efektif, efisien, responsif, transparan dan akuntabel.
 - b. Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan nonakademik.
 - c. Desentralisasi pendidikan yang berkualitas unggul pada setiap prodi.

Pencapaian Tujuan dengan berbagai sasaran yang telah dikemukakan di atas memiliki keterkaitan dan hubungan untuk saling bersinergi mencapai Visi dan Misi dari Fakultas

Ekonomi dan Bisnis. Koordinasi secara konvergensi sangat dibutuhkan dalam pencapaian Visi, Misi dan tujuan pada civitas akademika FEB. Pengembangan kualitas tenaga Pendidikan dan kependidikan dibutuhkan untuk mendukung pencapaian Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, arah kebijakan dan Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

No	Misi	Tujuan	Arah Kebijakan	Sasaran Strategis
1.	Menyelenggarakan proses Pendidikan tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang ilmu ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.	Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi;	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Dosen bersertifikasi	Peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis yang berdaya saing.
		Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan	Mewujudkan Prodi berakreditasi Unggul, minimal B	Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas.
2	Menyelenggarakan tata kelola organisasi FEB yang profesional, dinamis, efektif dan efisien. Berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan (good governance), di kawasan lahan kering, kepulauan dan kepariwisataan yang berkelanjutan.	Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;	Terwujud sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan LAKIP	Penguatan sistem manajemen berbasis kinerja, efektif, efisien, responsif, transparan dan akuntabel.
		Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik.		Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik.

No	Misi	Tujuan	Arah Kebijakan	Sasaran Strategis
3.	Menyelenggarakan desentralisasi pendidikan dengan menetapkan prodi sebagai ujung tombak pelayanan yang berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.	Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan	Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan yang memiliki kapasitas, kompetensi dan integritas untuk mencapai pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja	Penguatan sistem manajemen berbasis kinerja, efektif, efisien, responsif, transparan dan akuntabel.
		Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel; Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik.		Desentralisasi pendidikan yang berkualitas unggul pada setiap prodi.
				Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan nonakademik.
4.	Menyelenggarakan pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif serta mengembangkan jiwa wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri	Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan berkompetisi ditingkat Nasional serta Internasional 2. Penyelenggaraan Mahasiswa berwirausaha melalui Skema Modal 3. Pelaksanaan – pelatihan bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas lulusan mahasiswa. 	<p>Mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.</p> <p>Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa.</p>

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DASAR HUKUM DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi dalam Renstra FEB Undana mengacu pada Restra Universitas Nusa Cendana 2020-2024. Sesuai tugas pokok dan fungsinya FEB Undana memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi universitas dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, bertanggung jawab dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

Arah kebijakan Universitas Nusa Cendana dalam rangka pencapaian Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Undana sesuai dengan isu strategis adalah :

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas
2. Meningkatkan kreativitas, inovasi, produktivitas dan daya saing tridarma berciri budaya lahan kering kepulauan
3. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
4. Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
5. Meningkatkan tata kelola dan mutu sumberdaya
6. Mengembangkan digitalisasi manajemen pelayanan akademik

Untuk mendukung arah kebijakan tersebut telah ditetapkan 7 strategi kebijakan sebagai berikut.

1. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi
2. Meningkatkan mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI
3. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Penguatan Budaya dan Ideologi Kebangsaan
5. Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
6. Peningkatan tata kelola dan mutu sumberdaya
7. Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Undana, maka FEB Undana menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses dan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha atau dunia industry
2. Meningkatkan mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing global
3. Meningkatkan mutu dan jumlah sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatkan sistem akademik dan non akademik terintegrasi

Berdasarkan arah kebijakan FEB Undana, maka ditetapkan Strategis FEB Undana sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan akses dan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha atau dunia industry, maka strategisnya adalah :
 - a. Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI, merdeka belajar kampus merdeka
 - b. Mewujudkan Prodi berakreditasi A, minimal B
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha atau dunia industry
 - d. Meningkatkan jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi
 - e. Mewujudkan hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/ jurnal internasional bereputasi
 - f. Meningkatkan deseminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat
 - g. Membentuk desa binaan/UKM binaan
2. Untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing global, maka strategisnya adalah :
 - a. Meningkatkan penyelesaian studi tepat waktu (4 tahun)
 - b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran untuk rata-rata IPK 3.00
 - c. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikat pendamping ijazah
 - d. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa semester akhir
 - e. Peningkatan partisipasi alumni
3. Untuk meningkatkan mutu dan jumlah sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, maka strategisnya adalah :
 - a. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik
 - b. Peningkatan tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjenjangan dan karier
 - c. Peningkatan revitalisasi sarana dan prasarana

4. Untuk meningkatkan sistem akademik dan non akademik terintegrasi, maka strategisnya adalah :
 - a. Terwujud pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja
 - b. Terwujud sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan SAKIP
 - c. Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik

3.2 Kerangka Regulasi

Dalam menjalankan Renstra FEB Undana 2020-2024, proses bisnis di Undana mengacu pada regulasi-regulasi yang ditetapkan baik dalam bentuk Undang-Undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri maupun peraturan rektor. Regulasi yang diacu digunakan untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan meliputi:

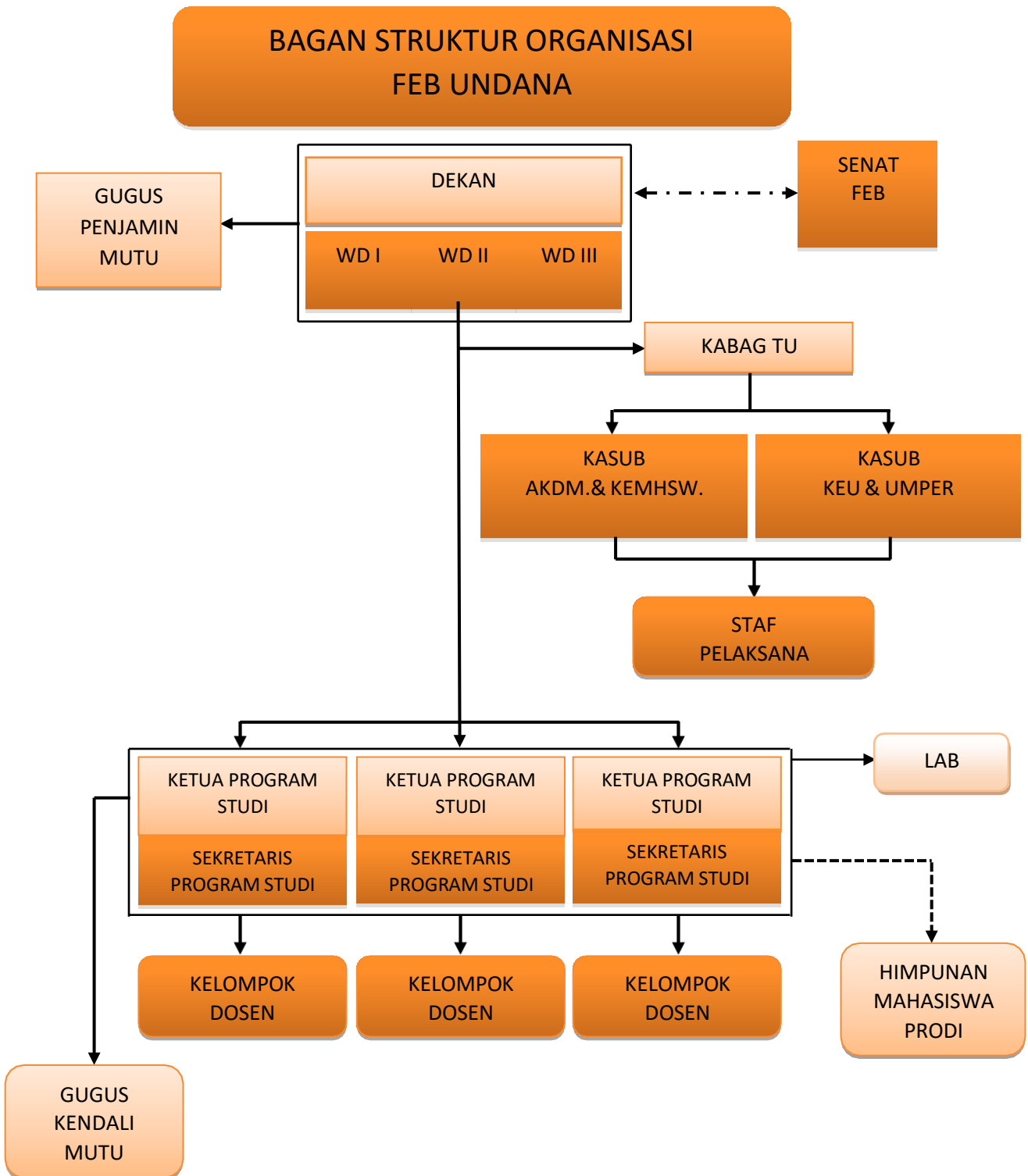
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana Sebagai Perguruan Tinggi BLU;
- e. Peraturan Nomor.. tentang Statuta Undana
- f. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
- g. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang AKreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- i. Permendikbud Nomor 11 tahun 2020 Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pendidikan Tahun Anggaran 2020
- j. Peraturan-peraturan Rektor

3.3 Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan strategi sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, FEB Undana perlu didukung dengan kerangka kelembagaan yang efektif dan

efisien. Kerangka Kelembagaan Undana mencakup struktur organisasi dan pengelolaan Sumber daya aparatur sipil Negara.

3.3.1 Struktur Organisasi



3.3.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

a. Tenaga pendidik

Pengelolaan Tenaga pendidik atau dosen menjadi isu penting dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia di FEB Undana. Dari aspek kuantitas, jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa masih kurang. Jumlah dosen tetap yang berstatus PNS tahun 2020 sebanyak 40 orang. Sedangkan jika ditambahkan dengan jumlah dosen non PNS, jumlah dosen Undana menjadi 45 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, jumlah dosen undana masih belum ideal. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa (RMD) ditahun yang sama adalah 1:47. Angka ini melebihi standar nasional Pendidikan tinggi yang secara umum mensyaratkan indeks RMD 1:20 sd 1:30. Hal ini berarti besaran beban mengajar yang harus ditanggung oleh setiap dosen melebihi batas ideal. Dan oleh karenanya, FEB Undana berpeluang untuk menambah perekrutan tenaga pendidik baru.

Dari aspek kualifikasi, sebaran dosen tetap (PNS) yang berpendidikan S3 sebanyak 5 orang atau 12,5% dan yang berpendidikan S2 sebanyak 35 orang atau 87,5%. Persentase dosen yang berkualifikasi S3 masih rendah sehingga dalam rencana strategisnya akan ditingkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak minimal 20% untuk mendukung dan mencapai target yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini bisa dicapai mengingat sampai pada tahun 2020 sebanyak 5 orang sementara mengikuti Pendidikan S3.

Peningkatan jumlah dosen tetap yang telah tersertifikasi juga terus terjadi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020, sebanyak 37 atau 92,5 % tenaga pendidik telah memenuhi standard kualifikasi sebagai dosen tersertifikasi. Persentase dosen bersertifikasi dipastikan akan terus meningkat seiring tekad FEB Undana membenahi kinerja tenaga pendidik. Artinya, kedepan proses akademik di FEB Undana akan berjalan secara lebih berkualitas dan professional sesuai kode etik profesi dosen.

Dalam jabatan fungsional selama 5 tahun terakhir sebagian besar dosen konsisten berada pada jabatan lektor 25 orang, selanjutnya diikuti dengan asisten ahli 11 orang dan lektor kepala 4 orang. Sedangkan persentase dosen yang berjabatan guru besar belum ada. Untuk itu diperlukan kebijakan yang bersifat terobosan guna mendorong mereka yang secara akademik dan administratif, khususnya di level lektor kepala untuk meraih jabatan Guru Besar.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berperan penting untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perekrutan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit melalui mekanisme rekrutmen PNS dan kontrak. Jumlahnya tenaga kependidikan PNS sebesar 4 orang dan pegawai kontrak 11 orang. Dari sisi kuantitas maka tenaga kependidikan masih sangat kurang di FEB Undana sehingga perlu penambahan tenaga kependidikan yang perekrutannya diatur oleh universitas melalui penetapan syarat pendidikan minimal dalam merekrut tenaga kependidikan.

Dari perspektif strata pendidikan yang bergelar sarjana magister 1 orang, sarjana 5 orang, diploma 1 orang dan SMA 8 orang. Kondisi ini perlu diperhatikan untuk peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.

Sistem karier staf administrasi dilakukan melalui mekanisme promosi dan mutasi. Sistem promosi relatif telah berjalan sesuai dengan kriteria sedangkan mutasi dilakukan guna menghindari kejenuhan dan meningkatkan wawasan, kinerja, dan jenjang karier. Peningkatan kualitas SDM kependidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari peningkatan kinerja dan layanan institusi. Kebijakan ini dilakukan melalui beragam cara, antara lain:

- a. Studi lanjut terutama di dalam atau ke luar negeri.
- b. Pelatihan, seminar, *short course* dan magang.
- c. Kursus bahasa Inggris

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka diturunkan ke Program Strategis (PS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Penetapan IKK mempertimbangkan (1) data baseline di akhir tahun Renstra 2015-2019; (2) trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kohort menggunakan data lima tahun terakhir; dan (3) terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode Renstra 2020-2024. Secara lebih rinci IKK dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Program Strategis, Indikator Kinerja Program Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target						Keterangan
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	
I K S S	Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI (%)	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI
	Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka	30	40	40	50	50	60	Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka
	Prodi terakreditasi A, minimal B (prodi)	2	3	3	3	3	3	Meningkatnya akreditasi prodi
	Kerjasama dengan pemerintah, DU/DI	4	5	7	8	9	10	Pelaksanaan MoU
	Jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi	0	3	6	9	12	15	Tersedianya karya ilmiah lokal/nasional terakreditasi

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target						Keterangan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
Jumlah karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi	10	13	15	17	19	20	Tersedianya karya ilmiah/jurnal intrnasiona bereputasi	
Jumlah desiminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5	6	Tersedianya desiminasi hasil inovasi pengabdian kepada masyarakat	
Desa binaan/UKM binaan	1	2	3	4	5	6	Terbentuknya desa binaan	
I K S S	Penyelesaian studi tepat waktu (4tahun) (%)	40	50	60	70	75	80	Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu
	Kualitas pembelajaran untuk rata-rata IPK 3.00	3.10	3.15	3.20	3.25	3.30	3.35	Meningkatnya jumlah lulusan dengan IPK minimal 3.00
	Kerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikat pendamping ijazah	0	1	1	2	2	3	Tersedianya sertifikat pendamping ijazah
	Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa (orang)	30	40	50	60	70	80	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target						Keterangan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
Partisipasi alumni (orang)	30	40	45	50	55	60	Terbentuknya ikatan alumni	
IKSS	Jumlah dosen berkualifikasi S3 (orang)	5	6	7	8	9	10	Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3
	Jumlah dosen bersertifikasi (orang)	27	29	32	35	37	39	Meningkatnya dosen bersertifikasi
	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala (orang)	4	5	7	9	11	13	Meningkatnya dosen dengan jabatan lektor kepala
	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	0	0	1	1	1	2	Meningkatnya dosen dengan jabatan guru besar
	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjenjangan karier (orang)	0	1	1	1	2	2	Meningkatnya pendidikan penjenjangan karier
Revitalisasi sarana dan prasarana (unit)	2	2	2	3	3	4	Meningkatnya jumlah sarana prasaarana	
IKSS	Pelayanan adinistrasi berbasis kinerja (%)	50	60	65	70	75	80	Meningkatnya pelayanan administrasi berbasis kinerja

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target						Keterangan
	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan LAKIP (%)	60	65	70	75	80	85	Terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel
Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik	50	60	65	70	75	80	Terwujudnya difitalisasi pelayanan akademik dan non akademik

4.2. Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan Undana dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya: prasarana yang memadai, regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis dibagi ke dalam dua periode yakni: a) periode tahun 2020; dan b) periode tahun 2021-2024, berdasarkan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh Undana termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kebutuhan pendanaan periode pertama tahun 2020 sebagaimana tertuang pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020

Program Strategis (PSJ& Indikator Kinerja)		Alokasi Pendanaan 2020
PS 1 :	Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi	
PS 2 :	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi	
PS 3 :	Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan profesi	
PS 4 :	Pengembangan future skills platform terintegrasi (masyarakat dan DU/DI)	
PS 5 :	Peningkatan moda pembelajaran terintegrasi	
PS 6 :	melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri /masyarakat bagi mahasiswa SI	
PS 7 :	Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar	
PS 8 :	Penguatan dan optimalisasi 'pentahelix' dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
PS 9 :	Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat	
PS 10 :	Peningkatan jurnal ilmiah terakreditasi dan publikasi bereputasi serta paten/HKI	
PS 11 :	Transformasi Undana menuju entrepreneurial university	
PS 12 :	Internalisasi penguatan karakter mahasiswa	
PS 13 :	Peningkatan mutu pembinaan Penaiaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa	
PS 14 :	Restrukturisasi organisasi Undana sebagai PPK-BLU	
PS 15 :	Peningkatan jumlah dan mutu sumberdaya	

Program Strategis (PSJ& Indikator Kinerja)		Alokasi Pendanaan 2020
PS 16 :	Peningkatan partisipasi alumni	
PS 17 :	Pengembangan sistem informasi layanan akademik dan non akademik terintegrasi	
Total		

Adapun kebutuhan pendanaan pada tahun 2021-2024, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh Undana, tertuang pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Kerangka Pendanaan Rencana Strategis undana 2021-2024

Program strategis (PS) & Indikator Kinerja	Alokasi Pendanaan			
	2021	2022	2023	2024
PS 1 Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses : perguruan tinggi				
PS 2 Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui : penerapan petnbelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi				
PS 3 Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan profesi :				
PS 4: Pengembangan future skills platform terintegrasi (masyarakat dan DU/DI)				
PS 5 Peningkatan moda pembelajaran terintegrasi :				
PS 6 Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang : mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/ masyarakat bagi mahasiswa SI				
Program strategis (PS) & Indikator Kinerja	Alokasi Pendanaan			

	2021	2022	2023	2024
PS 7 Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka : Belajar				
PS 8 Penguatan dan optimalisasi 'pentahelix' dalam : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat				
PS 9 Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan : pengabdian masyarakat				
PS 10: Peningkatan jurnal ilmiah terakreditasi dan publikasi bereputasi serta paten/HKI				
PS11 Transformasi Undana menuju entrepreneurial : university				
PS 12: Internalisasi penguataai karakter mahasiswa				
PS 13: Peningkatan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa				
PS 14: Restmkturisasi organisasi Undana sebagai PPK-BLU				
PS 15: Peningkatan jumlah dan mutu sumberdaya				
PS 16: Peningkatan partisipasi alumni				
PS 17: Pengembangan sistem informasi layanan akademik dan non akademik terintegrasi				
Total				

Untuk melakukan pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, FEB memproyeksikan pendanaan yang bersumber dari Dana Rupiah Murni, PNBB dan APBN yang dapat dilihat pada table 4.4

Tabel 4.4.**Proyeksi Penerimaan Undana**

No	Sumber dana	Rencana Perolehan (dalam Milyar)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dana rupiah Murni	0,15	0,15	0,15	0,20	0,25	0,30
2	Dana PNBPN	10	11	12	13	13,5	14
3	Dana ABN						
	Total	10,15	11,15	12,15	13,20	13,75	14,30

Dengan menjadi Universitas dengan status PPK-BLU, Undana harus meningkatkan PNBPN yang berasal dari kerjasama PPM dengan instansi pemerintah maupun swasta sehingga mendorong fakultas untuk bersama dengan universitas dalam meningkatkan PNBPN. Selain itu, sejalan dengan universitas FEB perlu melakukan revitalisasi dan optimalisasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah PNBPN terus meningkat, seperti proyeksi pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.**Rencana Sumber Pembiayaan 2020-2024**

NO	URAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN (Dlm Milyar)					
		2020	2021	2022	2023	2024	Ket
1	PENDAPATAN BLU						
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	11	12	13	13,5	14	
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha	0.1	0.1	0.1	0,15	0,20	
	TOTAL PENDAPATAN BLU	11,15	12,15	13,20	13,75	14,30	

NO	URAIAN	PROYEKSI PENDAPATAN (Dlm Milyar)					
		2020	2021	2022	2023	2024	Ket
2	PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN ASET						
	Pendapatan dari Sewa Ruang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	
	Pendapatan dari Sewa Tanah						
	TOTAL PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN ASET	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	
TOTAL KESELURUHAN		11,20	12,20	13,25	13,80	14,40	

BAB V

PENUTUP

Restra FEB 2020-2025 disusun menjadi pedoman untuk pengelolaan serta pengembangan FEB dengan mengacu pada Renstra Universitas Nusa Cendana dengan berbagai tujuan, yaitu memperluas akses mutu Pendidikan, melaksanakan Tridarma yang bermutu, relevan, adil dan inklusif kemudian mengembangkan Karakter, minat, dan bakat mahasiswa, peningkatan Mutu sumber daya dan tata Kelola yang partisipatoif, transparan dan akuntabel serta digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik. Pencapaian Tujuan dari Universitas Nusa Cendana merupakan bukti untuk mencapai Misi Universitas, sehingga perlu diterjemahkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Rencana Stategis yang berisi Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi, Kebijakan Umum, Tujuan Strategis serta program-program yang nyata untuk mencapai target selama lima tahun.

Pencapaian visi Universitas Nusa Cendana melalui Universitas Berorientasi Global didukung oleh Visi fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Pengembangan Perekonomian Berbasis Lahan Kering Kepulauan tahun 2025. Visi ini perlu diimplementasi secara Bersama-sama oleh civitas Akedemika Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Tujuan Utama, yaitu Perluasan Akses dan Mutu Pendidikan Tinggi, Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, inklusif yang berdaya saing global serta berciri lahan kering kepulauan, serta meningkatkan mutu sumber daya dan terwujudnya tata Kelola yang partisipatig, transparan, dan akuntanbel dengan digitalisasi pelayanan akademik dan non akdemik.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan maka pencapaian sasaran dilakukan dengan berbagai sasaran strategi yaitu peningkatan mutu Pendidikan, mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian masyarakat dengan mengacu pada PIP, Mutu Lulusan yang berkarakter, pembinaan penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan sehingga menghasilkan masyarakat akademis berkualitas, kreatif dan inovatif. Sasaran akhir melalui penguatan system manajemen berbasis kinerja, pengembangan digitalisasi system informasi, dan desentralisasi berkualitas disetiap prodi.

Arah Kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 mengacu pada rencana pembangunan undana Tahap IV yaitu Daya Saing Internasional berbasis keunggulan local, sehingga untuk mewujudkan Visi universitas menetapkan arah kebijakan utama yaitu pemerataan layanan Pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kreativitas, inovasi dan daya saing tridarma berciri lahan kering kepulauan, Revolusi Mental, Meningkatkan mutu

pembinaan penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pencapaian Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga melalui arah kebijakan, strategi, dasar hukum serta kerangka kelembagaan yang saling mendukung untuk pencapaian Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2025.

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk pelaksanaan dan peningkatan mutu kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Penganggaran berbasis Prodi mendukung penetapan Indikator Kinerja Utama, Indikator kinerja kegiatan. Penetapan kinerja berbasis anggaran juga menjadi perhatian utama sehingga mendukung Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.